

BAB III

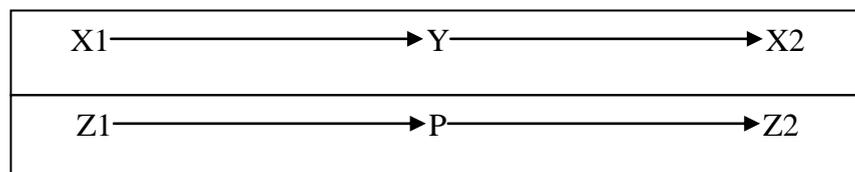
METODE PENELITIAN

A . Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest Group Design*. Menurut Sugiono (2017:109) metode penelitian *Quasy Experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini melakukan uji coba dua intervensi berbeda kepada dua kelompok berbeda.

Penelitian ini digunakan untuk menguji perbandingan efektivitas antara alat stimulasi berjalan moon walker dan baby walker terhadap motorik kasar anak 9-15 bulan .Pengukuran motorik kasar dilakukan sebelum diberikan intervensi (pretest) dan setelah diberikan intervensi (posttest)

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 5
Rancangan Penelitian

Keterangan

X1: Pretest keterampilan motorik kasar berjalan menggunakan moon walker

X : Intervensi penggunaan moon walker

X2:Posttest keterampilan motorik kasar berjalan menggunakan moon walker

Z1 : Pretest keterampilan motorik kasar berjalan menggunakan baby walker

P : Intervensi penggunaan baby walker

Z2 :Posttest keterampilan motorik kasar berjalan menggunakan baby walker

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya (Muri,2014:145). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 9-15 bulan yang memeriksakan tumbuh kembang di PMB Hasrany Safari Amd.Keb, Jagabaya Bandar Lampung pada bulan Februari 2021 sampai April 2021.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya. Untuk tujuan generalisasi atau penarikan kesimpulan mengenai populasi, maka sampel yang diambil harus dapat mewakili (*representative*) populasi. Suatu sampel dikatakan representatif apabila memenuhi kriteria: digunakan asas probabilitas, besar sampel cukup, ciri-ciri populasi terwakili, dan variasi antar unit populasi dibuat

sekecil mungkin. Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

Menurut J. Suprpto dalam buku Hidayat

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$\begin{aligned} (t - 1)(r - 1) &\geq 15 \\ (2 - 1)(r - 1) &\geq 15 \\ (r - 1) &\geq 15 \\ r &\geq 15 + 1 \\ r &\geq 16 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 9-15 bulan di PMB Hasrany, Jagabaya Bandar Lampung Tahun 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 32 anak usia 9-15 bulan, jumlah sampel ditambah 10% sebesar 2 untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diberikan moon walker 18 orang dan 18 orang baby walker. Sehingga sampel yang digunakan adalah 36 anak usia 9-15 bulan (Notoatmodjo, 2018).

3. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas alat stimulasi berjalan moon walker dan baby walker yang diberikan pada anak usia 9-15 bulan di PMB Hasrany Safari, Amd. Keb.

Menurut Hasmi (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

4. Kriteria sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua bayi usia 9-15 bulan di BPM Hasrany Safari Amd.Keb Jagabaya Bandar Lampung dengan kriteria:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak yang berumur 9-15 bulan yang bersedia menjadi responden
- 2) Anak usia 9-15 bulan yang mulai belajar berjalan
- 3) Anak usia 9-15 bulan yang bersedia menggunakan Moon Walker atau baby Walker untuk belajar berjalan.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Anak usia 9-15 bulan yang menolak menjadi responden
- 2) Anak usia 9-15 bulan yang memiliki riwayat persalinan abnormal
- 3) Anak usia 9-15 bulan yang menggunakan dua metode stimulasi bersamaan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PMB Hasrany, Jagabaya Bandar Lampung

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2021

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto,2014).

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan lembar observasi dan lembar kuisisioner melalui pretest dan posttest (Swarjana,2016). Data primer pada penelitian ini adalah data hasil observasi kemampuan motorik kasar yang menggunakan *baby walker* dan *moon walker* serta karakteristik anak yang didapatkan dari orangtua/wali.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pre Test

- 1) Responden mengikuti pemeriksaan fisik di BPM Hasrany Jagabaya
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) dilakukanya penelitian kepada orangtua/wali
- 3) Peneliti memberikan lembar observasi pada orang tua/ wali anak bayi usia 9-15 bulan yang bersedia menjadi responden
- 4) Peneliti mengisi lembar observasi

- 5) Orangtua/ wali Responden mengisi lembar formulir dengan dipandu oleh peneliti
 - 6) Anak bayi yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel yang akan diberikan intervensi/perlakuan.
- b. Intervensi Alat Stimulasi Berjalan Moon Walker
- 1) Mempersiapkan Responden
 - 2) Memakaikan responden Alat Stimulasi Berjalan Moon Walker atau Baby Walker dibantu orang tua/wali dengan menuntun bayi melangkah perlahan. Terapi ini dilakukan selama 30 hari setiap hari dengan waktu 20 menit.
 - 3) Pelaksanaan dilakukan di lokasi responden berada
- c. Post Test
- 1) Setelah responden melakukan terapi stimulasi berjalan menggunakan Moon Walker peneliti meminta orang tua/ wali responden menjawab pertanyaan dari lembar formulir kembali.
 - 2) Menganalisis data hasil observasi dan lembar formulir yang telah diisi setelah dilakukan terapi stimulasi berjalan menggunakan Moon Walker

3. Alat Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam proses pemberian batas kuantitatif dan kualitatif pada variable sehingga dapat diamati, dinilai atau dihitung besaran, atau nilai nominalnya serta variasi pada subjek tertentu. Sedangkan instrumentasi adalah proses

pemilihan atau pengembangan metode dan alat ukur yang tepat dalam rangka pembuktian kebenaran hipotesis(Hasmi,2016).

“Instrumen Penelitian” yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*) soal tes (yang kadang-kadang hanya disebut “tes” saja, inventori (*inventory*), skala (*scala*), dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik pengamatan DDST II (*observation*), lembar kuisioner lembar karakteristik responden, dan dokumentasi (*documentation*). Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pengembangan motorik kasar berjalan melalui Alat Stimulasi Berjalan Moon Walker terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia 9-15 bulan.

Lembar Denver Developmental Screening Test (DDST) tersebut akan dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam mengamati perkembangan motorik kasar. Pada penelitian ini pengembangan motorik kasar yaitu perkembangan sebelum dan sesudah menggunakan alat stimulasi moon walker dan baby walker.

Sebelum menyusun lembar pengamatan, peneliti hendaknya menyusun kisi-kisi instrument terlebih dahulu agar memudahkan dalam menyusun lembar pengamatan

a) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil observasi peneliti. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa hasil isian angket *performance*, foto-foto kegiatan pada hari dilaksanakannya penelitian.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis kata diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan(Swarjana,2016).

a. Editing

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistic. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. Coding

Coding merupakan kegiatannya pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode

dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku(code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable(Hidayat,2007).

a) Memberikan kode terhadap identitas responden

Jenis kelamin anak

Laki laki : kode 1

Perempuan : kode 2

Pekerjaan ibu

Ibu rumah tangga : kode 1

PNS : kode 2

Swasta : kode 3

Wiraswasta : kode 4

Tingkat Pendidikan Ibu

SD : kode 1

SMP : kode 2

SMA : kode 3

Perguruan Tinggi : kode 4

Usia Anak

9 bulan : kode 1

10 bulan : kode 2

11 bulan : kode 3

12 bulan : kode 4

13 bulan : kode 5

14 bulan : kode 6

15 bulan : kode 7

b) Memberikan kode pada alat stimulasi

Moon Walker : kode 1

Baby Walker : kode 2

Perkembangan motorik kasar

Normal :Kode 2

Suspek : Kode 1

c. Entry

Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat,2007). Pengentri mengentri data dari lembar observasi dan kuisisioner kemudian dimasukan ke dalam proses komputer dengan menggunakan program SPSS.

d. Cleaning

Cleaning adalah memeriksa kembali seriap sumber data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Hidayat,2007). Peneliti mengecek

kembali kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan membenaran atau koreksi.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan pada sebuah variable. (Hasmi,2016:211). Tujuan nya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variable yang diteliti (Notoadmojo,2010).

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer. Pada Penelitian ini,peneliti menganalisa perbedaan efektifitas alat stimulasi berjalan moon walker dan baby walker terhadap perkembangan motorik kasar.Semua karakteristik responden dalam penelitian ini seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, stimulasi untuk perkembangan motorik kasar anak usia 9-15 bulan.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis Analisis yang digunakan untuk menguji adanya perbandingan efektifitas moon walker atau baby walker terhadap motorik kasar berjalan anak usia 9-15 bulan. Analisis Bivariat yang digunakan untuk mengetahui

perbedaan nilai motorik kasar anak saat pre-test dan post-test. Dalam menganalisa data secara bivariat dilakukan uji normalisasi terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji T tetapi jika berdasarkan uji normalitas diketahui data berdistribusi tidak normal sehingga syarat penggunaan uji T tidak terpenuhi. Teknik statistic yang menjadi pilihan untuk penelitian ini adalah statistic non-parametrik (Mann-Whitney U Test).

F. Ethical Clearance

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapat persetujuan dari pihak kampus Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dan mendapatkan surat izin yang sudah diserahkan kepada Bidan Hasrany Jagabaya Bandar Lampung.

